

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stabilitas keuangan, efektivitas pengawasan, pergantian auditor, pergantian direksi dan kepemilikan manajerial terhadap kecurangan laporan keuangan, dengan mengambil sampel penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2023. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 34 perusahaan dengan jumlah observasi 102 data untuk diolah. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Stabilitas keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Semakin besar pertumbuhan aset perusahaan maka akan cenderung tindakan kecurangan laporan keuangan, sebaliknya semakin kecil pertumbuhan keuangan perusahaan maka akan semakin kecil pula peluang untuk pihak perusahaan dalam melakukan kecurangan laporan keuangan .
2. Efektivitas pengawasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, banyak atau sedikit jumlah komisaris

independen dalam perusahaan perbankan tidak memberi efek terhadap keinginan atau timbulnya kecurangan laporan keuangan.

3. Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, bahwa siapapun auditor atau Kantor Akuntan Publik bukan menjadi parameter ada tidaknya kecurangan laporan keuangan.
4. Pergantian direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, karena pergantian direksi di perusahaan sangat bermanfaat dalam melakukan penanggulangan terjadinya kecurangan dan memiliki masa maksimal jabatan. Semakin lama direksi menjabat karena memiliki kekuasaan maka akan semakin memiliki peluang untuk melakukan kecurangan karena merasa memiliki kekuasaan tersebut.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan terhadap kecurangan laporan keuangan, pihak manajemen yang memiliki saham di dalam perusahaan, dengan kepemilikan tersebut pihak manajemen merasa menjadi bagian dari pemilik, sehingga semakin besar persentasi saham manajemen di dalam perusahaan maka semakin besar juga kewenangannya di perusahaan untuk melakukan kecurangan.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini:

1. Dengan stabilitas keuangan yang semakin baik maka harus diikuti mekanisme pengawasan yang baik juga agar dapat meminimalisir kecurangan laporan keuangan.
2. Mekanisme rekrutmen harus semakin baik agar memperoleh komisaris independen yang kompeten.
3. Perusahaan harus selektif memilih akuntan publik yang profesional agar kualitas laporan keuangan semakin baik.
4. Kepemilikan manajerial dalam perusahaan sebaiknya dibatasi, karena semakin besar proporsi saham maka semakin besar juga peluang melakukan kecurangan.
5. Pengelolaan aset dalam perusahaan agar terus ditingkatkan terutama dengan semakin berkembangannya perusahaan khususnya pertumbuhan aset.